

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Pelaksanaan tindakan prasiklus dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 September tahun 2022. Tahapan prasiklus dilakukan sebelum penelitian tindakan kelas ini terapkan yang bertujuan untuk memperoleh data awal mengenai sejauh mana pemahaman siswa terhadap media gambar seri siswa kelas 4 MI Tarbiyatul Ummah Sumber Kuning. Pada tahapan ini, data diperoleh dari observasi dan wawancara.

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pada hari senin tanggal 19 september 2022 dapat di ketahui bahwa pembelajarab bahasa indonesia di kelas 4 kurang menarik perhatian siswa, sehingga siswa menganggab pelajaran bahasa Indonesia membosankan karena setrategi di dalama kelas dan metode yang dipakai pada saat itu adalah metode ceramah dan diskusi. Pemilihan penggunaan metode ini digunakan karena memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Materi yang diajarkan pada saat itu adalah cerita pendek. Keminatan siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia masih kurang, sebab pembelajaran hanya terpusat pada guru dan siswa cenderung pasif. Guru mengajarkan materi pembelajaran dengan cara yang monoton. Selain itu guru belum menekankan adanya partipasi langsung dari siswa untuk selalu membuat siswanya aktif dalam pembelajaran. Akibatnya masih banyak siswa yang kurang antusias dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini akan berdampak pada minat siswa dalam belajar sehingga kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi pada hari senin tanggal 19 september 2022, keminatan belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum diadakan tindakan belum memberikan hasil yang optimal. Ini dapat dilihat dari hasil minat belajar siswa sebelum tindakan. Hasil yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria tinggi karena minat siswa masih dibawah standar kategori minat. Agar minat belajar siswa lebih meningkan maka perlu dirancang suatu tindakan untuk dilaksanakan pada siklus pertama. Tindakan siklus pertama bertujuan untuk memperbaiki tindakan sebelum menggunakan media gambar seri.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Pengamatan Awal (Prasiklus)

Hasil prasiklus dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai kemampuan berbicara siswa di kelas 4 sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan media gambar seri. Pada prasiklus ini siswa diminta untuk membaca cerita yang sudah disediakan oleh guru, kemudian siswa diminta untuk menceritakannya kembali mengukan bahasa sendiri. Berdasarkan prasiklus diperoleh data awal sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Data Pada Prasiklus

No	Nama Siswa	Indikator				Jumlah	Nilai	Kerangan
		A	B	C	D			
1	Afnan Haqiqi	2	2	3	2	9	56	Tidak Tuntas
2	Ah. Nabel annizer	2	2	2	3	9	56	Tidak Tuntas
3	Alfa Gilfana S	3	2	3	2	10	62	Tidak Tuntas
4	Ananda Apriana S N	3	2	2	3	10	62	Tidak Tuntas
5	Azizatul Khalidah	2	2	2	2	8	50	Tidak Tuntas
6	Holifatut Toyyibah	4	4	4	4	16	100	Tuntas
7	Itsna Aghniya Ailin	2	2	3	3	10	62	Tidak Tuntas
8	Moh. Hamdi Siraj	3	3	2	1	9	56	Tidak Tuntas
9	Nafisatul Aini S	3	3	2	2	10	62	Tidak Tuntas
10	Rohmatul Jamilah	3	3	2	1	9	56	Tidak Tuntas
11	Syifa'atur Rohmah	2	2	3	3	10	62	Tidak Tuntas
12	Widatika Desiana P	2	2	2	2	8	50	Tidak tuntas
Jumlah							738	
Rata-rata							61,16	

Keterangan :

A. Kelancaran.

B. Ketepatan Isi.

C. Lafal.

D. Keberanian.

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang diperoleh dari pengamatan prasiklus yang dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat 1 siswa mencapai ketuntasan dan 11 siswa tidak tuntas atau berada dibawah KKM dengan rata-rata 61,16 sehingga siswa yang tuntas hanya 8,33%. Dengan hal ini kemampuan berbicara siswa pada kelas 4 MI Tarbyatul Ummah dapat dikatakan masih rendah. Maka dari itu peneliti ingin melakukan tindakan pada siklus I dengan menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Pada Prasiklus

Indikator	Skor			
	1	2	3	4
Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	✓			
Perhatian siswa terhadap penjelasan guru.		✓		
Keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.		✓		
Proses belajar mengajar.	✓			

Keterangan:

1 : cukup

2: kurang

3: baik

4: baik sekali

Tahap	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	Guru memberikan salam, berdo, dan memeriksa kehadiran siswa			✓	
	Guru melakukan stimulus kepada siswa	✓			
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓			
Kegiatan Inti	Guru menjelaskan tentang materi mahluk hidup	✓			
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami.			✓	
	Siswa diberikan contoh media gambar seri.	✓			
	Guru menjelaskan tentang langkah berbicara melalui media gambar seri.	✓			
	Guru memberikan gambar seri kepada masing-masing siswa.			✓	
	Guru memanggil siswa secara bergantian untuk maju kedepan bercerita sesuai dengan gambar seri yang didapat.			✓	

	Guru memberi penilaian.			✓	
	Guru memberi penjelasan singkat kelemahan siswa dalam melakukan kegiatan berbicara, sekaligus memberikan kesimpulan.	✓			
Penutup	Guru merefleksi selama pembelajaran.	✓			
	Guru memberi motivasi kepada siswa.	✓			
	Guru menutup pelajaran.			✓	

Keterangan:

1 : Cukup.

2 : Kurang.

3 : Baik.

4 : Sangat Baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada prasiklus ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah.
- b. perhatian siswa terhadap penjelasan guru masih kurang.
- c. keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar masih kurang.

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP sesuai dengan SK dan KD
- 2) Menyiapkan media gambar seri
- 3) Membuat lembar kerja siswa

Pertemuan yang dilakukan pada siklus I ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dan pada akhir pertemuan kedua guru memberikan tes hasil belajar siklus I untuk mengetahui kemampuan siswa setelah melaksanakan tindakan berupa penerapan media gambar seri. Pada tahap pelaksanaan siklus I, wali kelas bertindak sebagai observer mengamati proses belajar mengajar dan juga mengamati aktivitas siswa.

b. Tindakan atau Pelaksanaan

1. Pertemuan I

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dibuka dengan memberikan salam dan berdoa, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dilanjutkan dengan memberikan stimulus mengenai pembelajaran yang dibahas.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan pertama guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Guru menyampaikan beberapa materi.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dipelajari, kemudian menutup pertemuan dengan salam penutup dan berdoa.

2. Pertemuan II

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dibuka dengan memberikan salam dan berdoa, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dilanjutkan dengan memberikan stimulus mengenai pembelajaran yang dibahas.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan pertama pada pertemuan kedua siswa diberikan contoh cerpen, siswa diminta untuk membaca siswa cerpen tersebut dan memahami isi cerpen yang telah dibaca, lalu kemudian siswa ditugaskan untuk menceritakan kembali cerpen tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dipelajari, kemudian menutup pertemuan dengan salam penutup dan berdoa.

C. Observasi

Berdasarkan pengamatan observasi, secara umum pada saat menjelaskan materi pembelajaran siswa terlihat tertarik karena dalam proses penyampaian materi guru menggunakan media gambar seri. Siswa sangat semangat sekali mendengarkannya.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Pada Siklus I

Indikator	Skor
-----------	------

	1	2	3	4
Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	✓			
Perhatian siswa terhadap penjelasan guru.	✓			
Keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.	✓			
Proses belajar mengajar.			✓	

Keterangan:

1 : cukup

2: kurang

3: baik

4: baik sekali

Dari data hasil obsevasi pada siklus I menunjukkan bahwa terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat bahwa yang awalnya keantusiasan siswa, perhatian siswa terhadap penjelasan guru, keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar masih dalam kategori kurang, maka terjadi peningkatan yaitu sudah naik satu tingkatan yaitu sudah cukup.

Tahap	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	Guru memberikan salam, berdo, dan memeriksa kehadiran siswa			✓	
	Guru melakukan stimulus kepada siswa	✓			

	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	✓			
Kegiatan Inti	Guru menjelaskan tentang materi mahluk hidup	✓			
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami.			✓	
	Siswa diberikan contoh media gambar seri.	✓			
	Guru menjelaskan tentang langkah berbicara melalui media gambar seri.	✓			
	Guru memberikan gambar seri kepada masing-masing siswa.			✓	
	Guru memanggil siswa secara bergantian untuk maju kedepan bercerita sesuai dengan gambar seri yang didapat.			✓	
	Guru memberi penilaian.			✓	
	Guru memberi penjelasan singkat kelemahan siswa dalam melakukan kegiatan berbicara, sekaligus memberikan kesimpulan.	✓			
Penutup	Guru merefleksi selama pembelajaran.	✓			
	Guru memberi motivasi kepada siswa.	✓			
	Guru menutup pelajaran.			✓	

Keterangan:

1 : Cukup.

2 : Kurang.

3 : Baik.

4 : Sangat Baik.

D. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana. Refleksi ini dijadikan acuan agar pelaksanaan proses pembelajaran kemampuan berbicara dapat lebih meningkat.

Berikut data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan siklus I:

- 1) Berdasarkan hasil pengamatan ada sebagian siswa masih kurang memperhatikan.
- 2) Hasil peningkatan kemampuan berbicara siswa belum semuanya mencapai KKM.

Tabel 4.4 Hasil Data Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator				Jumlah	Nilai	KET.
		A	B	C	D			
1	Afnan Hakiki	4	4	3	4	15	93	T
2	Ah. Nabel Annizar	4	4	4	3	15	93	T
3	Alfa Ghilfana S	4	4	3	3	14	87	T
4	Ananda Aprilia S N	3	2	3	4	12	75	T
5	Azizatul Khalidah	3	3	2	3	11	68	TT
6	Holifatut Toyyibah	4	2	4	4	14	87	T

7	Itsna Aghniya Ailin	3	3	2	2	10	62	TT
8	Moh. Hamdi Siraj	1	4	2	3	10	62	TT
9	Nafisatul Aini S	3	3	2	3	11	68	TT
10	Rohmatul Jamilah	4	3	2	2	11	68	TT
11	Syia'atur Rohmah	3	3	3	3	12	75	T
12	Wildatika Desiana P	3	3	2	2	10	62	TT
Jumlah							900	
Nilai Rata-rata							75	

Keterangan:

A : Kelancaran.

B : Ketepatan Isi.

C : Lafal.

D : Keberanian.

Dari tabel 4.2 diketahui pada siklus I menunjukkan ada 6 siswa sudah tuntas atau mencapai KKM dan terdapat 6 siswa yang masih tidak tuntas atau dibawah KKM, dengan jumlah nilai keseluruhan 900 dan rata-rata 75. Setelah dipersentasekan secara keseluruhan diperoleh ketuntasan sebesar 50%, sehingga terjadi peningkatan.

3. Deskripsi Tindakan Pada Siklus II

Kegiatan yang dilakukan untuk perbaikan di siklus I. berdasarkan refleksi siklus I masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian pada siklus II.

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP mata pelajaran bahasa Indonesia materi cerita pendek.
- 2) Menyiapkan media gambar seri.
- 3) Membuat lembar kerja siswa.

b. Tindakan/Pelaksanaan

1). Pertemuan I

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dibuka dengan memberikan salam dan berdoa, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dilanjutkan dengan memberikan stimulus mengenai pembelajaran yang dibahas.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari, guru memberikan contoh cerita bergambar agar siswa lebih memahami materinya. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi dan juga contoh yang sudah diberikan.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dipelajari, kemudian menutup pertemuan dengan salam penutup dan berdoa.

2). Pertemuan II

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dibuka dengan memberikan salam dan berdoa, kemudian guru memeriksa kehadiran siswa dilanjutkan dengan memberikan stimulus mengenai pembelajaran yang dibahas.

b) Kegiatan Inti

Peneliti memberikan arahan kepada siswa tentang media yang akan digunakan, media yang akan digunakan adalah media gambar seri. Selanjutnya siswa diberikan penugasan untuk membaca cerpen yang berbeda dari siklus I. kemudian siswa di tugaskan untuk menceritakan kembali cerpen tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dipelajari, kemudian menutup pertemuan dengan salam penutup dan berdoa.

C. Observasi

Berdasarkan hasil pembelajaran, peneliti telah menerapkan langkah-langkah penggunaan media gambar seri.

1. Pengamatan pembelajaran keterampilan berbicara

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap pembelajaran keterampilan berbicara siswa. Siswa sudah mulai bisa berbicara di depan kelas dengan menggunakan media gambar seri. Siswa juga mampu merangkai cerita sesuai dengan gambar yang sudah ada sehingga ada peningkatan keterampilan berbicara siswa.

2. Hasil tes keterampilan berbicara siswa pada siklus II

Tabel 4.5 Hasil Observasi Siklus II

Indikator	Skor			
	1	2	3	4
Keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran.				✓
Perhatian siswa terhadap penjelasan guru.			✓	
Keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.			✓	
Proses belajar mengajar.			✓	

3. Keterangan:

4. 1 : cukup

5. 2: kurang

6. 3: baik

7. 4: baik sekali

Dari hasil observasi ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa sudah mulai antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, yang awalnya siswa masih kurang antusias dan kurang aktif dalam pembelajaran setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media gambar seri maka keantusiasan dan keaktifan siswa lebih membaik.

Tahap	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal	Guru memberikan salam, berdo, dan memeriksa kehadiran siswa			✓	
	Guru melakukan stimulus kepada siswa			✓	
	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti	Guru menjelaskan tentang materi makhluk hidup			✓	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami.			✓	
	Siswa diberikan contoh media gambar seri.			✓	
	Guru menjelaskan tentang langkah berbicara melalui media gambar seri.			✓	
	Guru memberikan gambar seri kepada masing-masing siswa.			✓	
	Guru memanggil siswa secara bergantian untuk maju kedepan bercerita sesuai dengan			✓	

	gambar seri yang didapat.				
	Guru memberi penilaian.			✓	
	Guru memberi penjelasan singkat kelemahan siswa dalam melakukan kegiatan berbicara, sekaligus memberikan kesimpulan.	✓			
Penutup	Guru merefleksi selama pembelajaran.			✓	
	Guru memberi motivasi kepada siswa.	✓			
	Guru menutup pelajaran.			✓	

Keterangan:

1 : Cukup.

2 : Kurang.

3 : Baik.

4 : Sangat Baik.

b. Refleksi

Pada tahap ini akan di bahas apa yang telah terlaksananyadengan baik. Berikut data-data yang di peroleh dalam pelaksanaan tindakan siklus II.

- 1). Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Sesuai dengan RPP yang elah di buat.
- 2). Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi bahwa sebagian besar siswa sudah mulai antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

- 3). Peneliti mampu memperbaiki kesalahan pada siklus sebelumnya sehingga terjadi peningkatan secara signifikan.
- 4). Hasil peningkatan keterampilan berbicara siswa sudah mencapai ketuntasan yang telah ditentukan yakni 83%

Tabel 4.6 Hasil Data Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator				Jumlah	Nilai	KET.
		A	B	C	D			
1	Afnan Hakiki	4	4	4	4	16	100	T
2	Ah. Nabel Annizar	4	4	4	4	16	100	T
3	Alfa Ghilfana S	4	4	3	4	15	93	T
4	Ananda Aprilia S N	4	3	4	3	14	87	T
5	Azizatul Khalidah	4	4	2	3	13	81	T
6	Holifatut Toyyibah	4	4	4	4	16	100	T
7	Itsna Aghniya Ailin	4	4	4	3	15	93	T
8	Moh. Hamdi Siraj	3	3	2	3	11	68	TT
9	Nafisatul Aini S	3	3	2	3	11	68	TT
10	Rohmatul Jamilah	3	3	3	3	12	75	T
11	Syia'atur Rohmah	4	3	4	3	14	87	T
12	Wildatika Desiana P	4	3	3	3	13	81	T

Jumlah	1.033
Nilai Rata-rata	87

Keterangan:

A : Kelancaran.

B : Ketepatan Isi.

C : Lafal.

D : Keberanian.

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan . Hal ini dapat dilihat bahwa terdapat 10 siswa tuntas, dan 2 siswa belum tuntas atau masih di bawah KKM. Dengan jumlah nilai 1.033 dan rata-rata 87, sehingga setelah dipersentasekan keseluruhan diperoleh ketuntasan sebesar 83%.

C. Pembahasan

1. Proses Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Media Gambar Seri

Pada proses penelitian tindakan kelas terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan. Pertama yaitu persencanaan, tahapan ini peneliti mempersiapkan segala yang diperlukan dalam membuat tindakan seperti membuat RPP, menyiapkan media, dan juga menyiapkan lembar kerja siswa.

Tahap selanjutnya adalah tindakan, pada tahap ini peneliti menerapkan pembelajaran dengan menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dan memberikan tes berupa

keterampilan berbicara di depan kelas dengan bantuan media gambar seri yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

Ketiga tahap observasi, tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran menggunakan media gambar seri dan untuk memperoleh data mengenai kemampuan keterampilan berbicara siswa yang dilakukan dengan tes. Terakhir ada tahap refleksi, dimana tahap ini merupakan tahap penguraian mengenai tingkat keberhasilan yang telah dilakukan.

Pada penelitian ini terdapat dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Disetiap siklus sama-sama memiliki tahapan seperti di atas, namun disetiap siklus memiliki hasil peningkatan yang berbeda.

Berdasarkan yang dilakukan oleh Risnawelli, dengan judul Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Media Gambar Seri. Berdasarkan data-data penilaian proses dan penilaian hasil pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa adalah 11,9%, dengan empat belas orang siswa yang memiliki jumlah nilai kurang dari 2 dengan persentase ketuntasan 53,3%, sementara target ketuntasan yang ingin dicapai yaitu 75%. Untuk hasil refleksi penilaian dari siklus I di lanjutkan ke siklus II, dan hasil penilaian proses dan penilaian hasil dalam keterampilan berbicara melalui media gambar seri pada siklus II sudah mencapai ketuntasan dengan rata-rata 13,2%, dengan persentase ketuntasan 80%. Dari nilai yang diperoleh pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Jadi dapat dikatakan bahwa guru sudah

berhasil dalam membelajarkan siswa, dapat dilihat dari hasil penilaian.³⁶

Persamaan dengan peneliti saat ini yaitu meneliti mengenai penggunaan media gambar seri dengan metode penilaian PTK, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya, yang mana kajian terdahulu menggunakan kelas 1B di sekolah SDN 18 Batang Anai Kabupaten Padang, sedangkan pada penelitian saat ini objek yang digunakan kelas IV MI Tarbiyatul Ummah Sumber Kuning.

2. Hasil Pembelajaran Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada tahap prasiklus, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara, ini disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga siswa kurang antusias dan hanya menekankan pada materi saja dari pada praktik. Hal ini bisa dilihat dari hasil tes keterampilan berbicara siswa dalam prasiklus. Hanya terdapat 1 siswa yang tuntas sedangkan 11 siswa belum tuntas atau masih dibawah KKM, dengan rata-rata 61,61 dan diperoleh persentase ketuntasan hanya 8,33%. Sehingga peneliti melakukan tindakan siklus I dengan menggunakan media gambar seri.

Hasil pembelajaran pada siklus 1 sudah ada peningkatan, namun belum sempurna dan juga belum mencapai target. Pada siklus 1

³⁶ Rirnowelli, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Media Gambar Seri", *JJPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 1, No. 1 (2015): 33-34

ini siswa sudah sedikit antusias tetapi masih ada siswa yang masih kurang fokus dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil tes keterampilan berbicara terdapat 6 siswa sudah tuntas atau mencapai KKM, dan terdapat 6 siswa yang belum tuntas atau masih di bawah KKM, dengan rata-rata 75 dan persentase ketuntasan sebesar 50%. Hasil tersebut belum mencapai target yang diharapkan sehingga dapat dilakukan tindakan ulang ke siklus II. Dari prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 41,67%.

Hasil pada pembelajaran siklus II terjadi peningkatan, siswa sudah mulai antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hasil tes keterampilan berbicara siswa juga mengalami peningkatan sebesar 80% dengan nilai rata-rata 87 dengan 10 siswa mencapai KKM dan 2 siswa yang masih belum mencapai KKM. Hal tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 33% dan telah mencapai target yang telah ditentukan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mirnawati (2017). Hasil belajar siswa dilihat keberanian siswa dalam bercerita, kesesuaian isi cerita dengan gambar, dan lafal/intonasi. Berdasarkan penilaian yang dilakukan diketahui keterampilan berbicara siswa sebagai berikut yaitu: (1) keberanian dalam berbicara 86%, (2) kelancaran dalam bercerita 73%, (3) kesesuaian isi cerita dengan gambar 68%, (4) lafal dan intonasi 68%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa sudah baik. Sedangkan pada siklus dua hasil belajar siswa dilihat keberanian siswa dalam bercerita,

kesesuaian isi cerita dengan gambar, dan lafal/intonasi, diketahui keterampilan berbicara siswa sebagai berikut yaitu: (1) keberanian dalam berbicara 92%, (2) kelancaran dalam bercerita 81%, (3) kesesuaian isi cerita dengan gambar 78%, (4) lafal dan intonasi 79%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa sudah baik.³⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan kajian penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan metode penelitian PTK, sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitiannya yang mana objek yang peneliti gunakan yaitu kelas IV di MI Tarbiyatul Ummah Sumber kuning, sedangkan objek yang dilakukan oleh Mirnawati yaitu kelas 1 SD di SDN 6 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

³⁷ Mirnawati, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas I SD Meui Media Gambar Seri Di SDN 06 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman", *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 3, no. 2, (2017): 101-105

